

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan PPKM Darurat Jawa – Bali. Penelitian ini dilakukan dengan metode *event study* pada perusahaan yang termasuk kedalam LQ 45 yang kemudian setelah dilakukan purposive sampling diperoleh sebanyak 43 perusahaan yang dilakukan pengujian sehingga berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *abnormal return* saham – saham LQ 45 pada periode sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan PPKM Darurat Jawa – Bali berada dalam kondisi yang fluktuatif dimana rata – rata *average abnormal return* (AAR) sesudah pemberlakuan kebijakan PPKM Darurat Jawa – Bali cenderung lebih tinggi daripada sebelum pemberlakuan PPKM walaupun masih berada dalam kondisi yang negatif.
2. Gambaran *trading volume activity* saham – saham LQ 45 pada periode sebelum dan sesudah pemberlakuan kebijakan PPKM Darurat Jawa – Bali berada dalam kondisi yang fluktuatif dimana rata – rata *average trading volume activity* (ATVA) sesudah PPKM lebih tinggi daripada sebelum pemberlakuan PPKM.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *paired simple test* pada *abnormal return* sebelum dan sesudah PPKM Darurat Jawa – Bali menunjukkan tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah PPKM Darurat Jawa – Bali tidak dapat diterima.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah PPKM Darurat Jawa – Bali menunjukkan tidak adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah PPKM Darurat Jawa – Bali tidak dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Dalam pengambilan keputusan investasi pelaku pasar atau investor sudah dewasa dalam menanggapi suatu peristiwa. Pelaku pasar atau para investor dalam pengambilan keputusan dan memperkirakan harga saham untuk investasinya sebaiknya tetap menggunakan model analisis investasi yang berbasis pada teori-teori ilmiah seperti analisis teknikal dan analisis fundamental, dan selalu mengamati situasi eksternal dengan lebih bijak
2. Bagi emiten harus selalu meningkatkan kinerjanya agar selalu dalam keadaan baik dan selalu memberikan keterbukaan informasi kepada para investor agar bisa lebih menarik para investor sehingga bisa memberikan dampak terhadap kestabilan likuiditas saham dan peningkatan likuiditas saham sehingga bisa lebih stabil dalam menghadapi berbagai peristiwa.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain tidak hanya *abnormal return* dan *trading volume activity* dan juga bisa mengambil sampel lain tidak hanya saham LQ 45 tetapi bisa mengambil sampel yang lebih bersangkutan langsung dengan peristiwa seperti perusahaan sektor kesehatan dll. Sehingga bisa menghasilkan penelitian yang lebih maksimal.